BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan budaya pendam ari-ari di desa Kepunten Kecamatan Tulangan Sidoarjo dari dulu hingga sekarang masih tetap terjaga utuh. Mereka tetap konsiten menjaga dan melestarikan budaya pendam ari-ari dalam rangka menghargai budaya yang berkembang pada suatu wilayah tersebut. Desa Kepunten salah satu wilayah yang masih terdapat budaya pendam ari-ari. Desa Kepunten mempunyai keunikan dalam mengubur ari-ari, masyarakat desa Kepunten mengubur ari-ari sangat dalam jikka dibandingan dengan desa-desa lainya. Kedalaman diartikan oleh masyarakat Desa Kepunten sebagai kedalaman ilmu yang akan melekat kepada seorang bayi yang ari-arinya dikubur semakin dalam.

Masyarakat sangat percaya kepada dampak jika tidak melakukkan budaya pendam ari-ari sehingga mereka ketakutan.

Menurut Tallcot Parson adaptasi aqidah masyarakat Desa Kepunten Sidoarjo adalah penyesuaian diri suatu masyarakat tradisional terhadap budaya pendam *Ari-ari* dengan aqidah melalui dialog tentang budaya pendam *ari-ari*. Masyarakat tradisional akan mampu menyesuaikan diri terhadap ajaran aqidah. Dari konsep adaptasi dengan melihat sebuah film yang diadakan oleh kelompok tarekat qadiriyah dengan mendialogkan antara aqidah dan budaya pendam ari-ari sehingga masyarakat lebih bereni untuk beralih keyakinan hanya kepada Allah. Tidak lagi percaya dengan nenek moyang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suatu budaya yang sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Desa Kepunten Sidoarjo lambat laun akan bisa menyesuaikan diri terhadap aqidah. Sehingga menciptakan masyarakat yang bisa memahami budaya dengan pemahaman yang luas.

Adaptasi aqidah masyarakat Desa Kepunten dalam budaya pendam *Ari-ari* dapat ditemukan suatu pemahaman aqidah hanya sebagai teori yang dihafal bukan dilaksanakan. Artinya mereka tidak melaksanakan ajaran aqidah dalam kehidupanya. Mereka paham aqidah itu iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikit pun bagi orang yang meyakininya. Faktanya mereka tidak percaya dengan keagungan Allah melainkan percaya dengan nenek moyang mereka. Untuk mengetahui aqidah masyarakat yang telah tercampur dengan budaya. Kemudian tujuan mereka yang menggunakan budaya pendam-ari karena terlalu cintanya terhadap buah cintanya sehingga mereka menerabas batasan-batasan aqidah. Upaya untuk mencari titik tengah antara aqidah dan budaya dengan pemahaman-pemahaman mengenai budaya pendam ari-ari, sehingga menghasilkan ilmu-ilmu. Itu salah satu upaya mengintegrasikan antara aqidah dan budaya. Hasil dari integrasi aqidah dan budaya yaitu beranjak meninggalkan budaya pendam ari-ari tanpa mencela mereka yang masih menggunakan dengan menguatkan aqidah. Kemudian menjaga tingkah laku kita agar tidak terjebak dalam penyelewengan aqidah.

B. Saran

Setelah selesai membahas aqidah masyarakat Desa Kepunten terhadap budaya pendam ari-ari, maka penulis mempunyai beberapa saran yang diantaranya kepada seluruh masyarakat luas dan khususnya penduduk Desa Kepunten Sidoarjo hendaknya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan dan menyadari bahwa kepercayaan tersebut sedikit banyak mempengaruhi keyakinan masyarakat yang lainya. Oleh karena itu mari kita mengawali dan berani meninggalkan sesuatu yang menjadi budaya terhadap suatu pemahaman ilmu pengetahuan tentang budaya penda ari-ari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id